SOSIALISASI PENTINGNYA PENGUATAN NILAI-NILAI DEMOKRASI BAGI PESERTA DIDIK

DALAM MEGHADAPI PEMILU TAHUN 2024 SEBAGAI IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN PABP DI SMK JAYA BEKA 01 KARAWANG

Mitra Sasmita¹, Haerudin², Ajat Sudrajat³, Agus Fudholi⁴, Dimas Rahmat Hidayatullah⁵, Maulana Busyaeri⁶

Program Studi Pendidikan Agama Islam,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id1, haerudin@ubpkarawang.ac.id42, ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id3,agus.fudholi@ubpkarawang.ac.id4, pi22.dimashidayattullah@mhs.ubpkarawang.ac.id5, pi22.maulanabusyaeri@mhs.ubpkarawang.ac.id6

Abstrak

Sosialisasi Pentingnya Penguatan Nilai-Nilai Demokrasi Bagi Peserta Didik Kelas XII dalam Meghadapi Pemilu Tahun 2024 Sebagai Implementasi Mata Pelajaran PABP Di SMK Jaya Beka 01 Karawang adalah suatu upaya dalam rangka mengedukasi serta memupuk kesadaran dan tanggung jawab, serta menghargai dan menghormati perbedaan dan pilihan peserta didik, karena peserta didik kelas XII dalam kacamata pemilu masuk dalam kategori pemilih pemula. Oleh sebab itu, pengenalan pemaparan sosialisasi ini sangat diperlukan dengan tujuan agar Pemilihan Umum Tahun 2024 partisipasinya meningkat terutama partisipasi pemilih Pemula. Penguatan Nilai-nilai Demokrasi ini masuk dalam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) dalam bahasan tersebut disampaikan tentang bagaimana pentingnya demokrasi dalam peri kehidupan yang bersumber dalam Al-Qur'an dan Al- hadits serta Ijma Ulama maupun norma-norma yang diataur oleh negara yang sudah tentu manfaatnya sangat besar bagi perikehidupan peserta didik, karena dengan dasar pendidikan dan pengamalan agama menjadi modal bagi dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan masyarakat, cinta tanah air dan negara serta mampu mewujudkan masyarakat yang menanamkan nilai- nilai demokrasi dalam kehidupannya. Adapun metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah 138 | Jurnal Buana Pengabdian

Mitra Sasmita¹, Haerudin², Ajat Sudrajat³, Agus Fudholi⁴, Dimas Rahmat Hidayatullah⁵,

Maulana Busyaeri⁶

Vol. 6 No. 1, Februari 2024

ISSN 2657-0203

e-ISSN 2686-0244

interaktif, tanya jawab. Adapun tujuan sosialisasi ini adalah untuk memupuk, memotivasi

kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dan memberikan pemahaman tentang penting

nya penguatan nilai-nilai demokrasi

Kata Kunci: Demokrasi, PABP, Pemilu

Abstract

Socialization of the Importance of Strengthening Democratic Values for Class, because

class XII students in election terms are included in the category of beginner voters.

Therefore, the introduction of this socialization presentation is very necessary with the aim

of increasing participation in the 2024 General Election, especially the participation of

beginner voters. Strengthening Democratic Values is included in the Learning of Islamic

Religious Education and Character (PABP). In this discussion, it is conveyed about the

importance of democracy in life which originates from the Al- Qur'an and Al-hadith as

well as the Ulama's Ijma and the norms that regulated by the state which of course has

enormous benefits for the lives of students, because on the basis of education and religious

practice it becomes capital for them as part of a responsible society, cares about the

community environment, loves the homeland and country and is able to create a society

that instills values. -the value of democracy in life. The method used in this socialization is

the interactive lecture method, question and answer. The aim of this socialization is to

foster, motivate community awareness and responsibility and provide an understanding of

the importance of strengthening democratic values

Keywords: Democracy, PABP, Election

PENDAHULUAN

Menjadi warga negara yang demokratis tentu hal yang tidak mudah kita ciptakan perlu

pembelajaran secara intens juga pembiasaan bahkan melakukan pendampingan untuk

dilatih secara terus menerus baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan dalam berbagai

kegiatan seperti pemilihan Ketua Kelas, Pemilihan Ketua kelompok, Pemilihan Ketua

Panitia Hari Besar Islam atau Nasional dan juga Pemilihan Ketua Osis. Materi

pembelajaran demokrasi secara khusus ada dalam materi Pendidikan Kewarganegaraan

139 | Jurnal Buana Pengabdian

(PKn) juga ada dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP), dalam PABP demokrasi diistilahkan dengan musyawarah namun hakikatnya sama meskipun para ahli berbeda pandangan dengan istilah demokrasi dan musyawarah akan tetapi keduanya saling berkaitan.

Di dalam pelaksnaan demokrasi di sekolah banyak pembelajaran nilai nilai spiritual yang peserta didik dapatkan mulai dari sikap tanggung jawab, jujur, menerima dan menghargai perbedaan, tidak terintimidasi dalam memilih dan sebagainya dengan penguatan nilai-nilai demokrasi ini pada saatnya nanti peserta didik yang suatu saat sudah masuk dan memenuhi syarat untuk menjadi pemilih tidak apriori lagi dalam pemilihan, baik pemilihan Rt, Rw, Kepala Desa, Kepala Daerah terlebih Pemilihan Umum sehingga terciptalah pemilihan yang demokratis dan partisipasi pemilihpun meningkat, sesuai dengan harapan pemerintah yang sudah diatur dalam Undang- Undang Pemilu No.7 Tahun 2007 Bab I Pasal 1 ayat 1 bahwa Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara.

Sudah sangat jelas bahwa adanya Undang-Undang tersebut sebagai acuan dalam penyelenggaraan pemilu untuk terjaminnya demokrasi yang baik, tercipta penyelengaraan dan pemerataan hak pada setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh kebebasan menentukan pilihan dan mengeluarkan pendapat politiknya tanpa adanya tekanan dan paksaan sehingga hak warga negara tersebut dapat terpenuhi tanpa adanya manipulasi atau pembatasan hak oleh pihak siapapun kepada warga negara Indonesia baik yang memiliki fisik yang normal maupun penyandang disabilitas yang memenuhi kriteria.

Dengan kata lain, pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatan dan merupakan ruh dari demokrasi, apapun bentuk pemilihannya penguatan nilai-nilai demokarsi harus dijunjung dan tercipta terutama Pemilihan Umum Tahun 2024 nanti Atas dasar itu tepatlah diusia sekolah sudah diberikan pemahaman dan penguatan tentang nilai-nilai demokrasi karena usia sekolah dalam kategori pemilih merupakan kelompok pemilih pemula, pemilih pemula adalah pemilih yang dianggap belum pernah mengikuti pemilihan

baik pemilihan umum ataupun pemilihan kepala daerah dan berusia 17-21 tahun atau lebih dan sudah memenuhi ketentuan baik secara administrasi dan usia.

Dalam faktanya pemilih pemula cenderung masih apatis tetapi mereka terdidik secara akademik, namun masih kurang peduli dalam hal-hal yang berhubungan dengan politik. Pemilih pemula dapat tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum karena adanya hubungan emosional dengan kandidat, atau karena dimobilisasi oleh tim sukses.

Apabila pemilih pemula ini dibiarkan atau tidak digarap tidak dibimbing, tidak dilatih, tantang pentingnya nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan maka pemilih pemula akan cuek dan apatis terhadap isu-isu politk terkhusus dalam hal pemilihan umum. Oleh karenya Implemantasi Pendidikan Agama dalam menguatkan nilai-nikai demokrasi bagi pelajar sangat diperlukan karena Pendidikan agama yang diterapkan di sekolah (formal maupun non formal) mempunyai dua aspek utama, Aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak didik diberi kesadaran kepada adanya tuhan, lalu dibiasakan melakukan perintah — perintah tuhan dan meninggalkan larangan — larangannya. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran yaitu pengajaran agama itu sendiri, kepercayaan kepada Tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran — ajaran Tuhan itu tidak di ketahui betul — betul. (Zakiah Daradjat, "Kesehatan Mental", (Jakarta: Toko Gunung Agung, 2001)

Dari uraian diatas, kami berkeinginan melaksanakan pengabdian dengan memberikan sosialisasi kepada peserta didik tentang "Pentingnya Penguatan Nilai- Nilai Demokrasi Bagi Peserta Didik Kelas XII dalam Meghadapi Pemilu Tahun 2024 Sebagai Implementasi Mata Pelajaran PABP Di SMK Jaya Beka 01 Karawang" METODE

a. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode kegiatan pengabdian masyarakat digunakan terdiri dari beberapa metode:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran berupa penyampaian paparan materi dari instruktur/trainer dan peserta sebagai pendengarnya.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta sosialisasi, baik di saat menerima penjelasan materi ataupun saat sesi praktek. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal lain yang

mungkin berhubungan dengan sosialisasi tetapi tidak tersampaikan oleh tim. Pertanyaan juga bisa diajukan dari tim kepada para peserta sebagai bentuk evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta

3. Metode Praktek

Agar penyampaian sosialisasi ini benar-benar terasa oleh peserta sosialiasi maka dilakukanlah metode praktek yakni metode pembelajaran yang dilakukan langsung oleh peserta dengan tujuan melatih serta meningkatkan kemampuan peserta sosialisasi dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau lapangan, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya dengan metode sperti ini secara tidak langsung menyadarkan diri dan menjadi contoh bagi yang lainnya

b. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Dalam melaksnakan pengabdian ini dilakukan terlebih dahulu survey dengan cara mengunjungi tempat sasaran sekaligus silaturahmi menemui Bapak Kepala sekolah juga Pembina Kesiswaan dan Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) yang ada di SMK Jayabeka 01 Karawang yang menjadi sasaran untuk memastikan dan menyampaiakan kegitan yang akan dilaksnakan adapun Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini dibagi dalam dua sesi, sesi pertama teori dan sesi kedua praktek langsung kelapangan dengan durasi waktu masing-masing dua jam, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sesi Pertama

Dalam sesi ini para pemateri memberikan pemahamnan penjelasan serta diskusi tentang dasar hukum dari Al-Qur'an, hadist, Ijma Ulama juga dasar hukum Negara tentang Demokrasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalam demokrasi juga pentingnya partisipasi pemilih dalam kegiatan pemilu

2. Sesi Kedua

Yaitu melakukan praktek langsung lapangan selama satu jam dengan cara bagaimana menjadi petugas TPS atau yang di sebut Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dan simulasi menjadi pemilih

c. Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik SMK Jayabeka 01 Karawang terdiri dari Kelas XII. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini berdasarkan pertimbangan bahwa peserta didik harus diberikan pengetahun pentingnya demokrasi sangat tepat dalam memberikan edukasi akan pentingnya peduli terhadap kegiatan pemilu

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman juga kesadaran peserta pengabdian diantaranya 85% memahami dan antusias tentang pentingnya melaksnakan pemilihan secara demokrasi karena di dalamnya penuh dengan nilai-nilai spiritual, seperti tanggung jawab, disiplin, kepedulian, menghormati dan menghargai perbedaan, tidak monopoli serta nilai nilai spiritual lainnya ini menunjukkan kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang sangat baik tentang penguatan nilai nilai demokrasi

Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangatnya peserta didik dalam mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi baik dalam pemberian materi juga pada saat melakukan praktek langsung, sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina kesiswaan Bapak Eka Nopiansyah menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen sekaligus Pemateri juga Mahasiswa dari UBP Karawang yang telah mengingatkan dan menguatkan pentingnya nilai-nilai demokrasi bagi kehidupan peserta didik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat. "kami atas nama pribadi dan sebagai pembina kesiswaan mengucapkan terima kasih banyak kepada pa dosen juga mahasiswa dari kampus yang sudah memberikan informasi dan mengingatkan akan pentingnya penguatan nilai -nilai demokrasi bagi peserta didik sehingga mereka semakin faham dan setidaknya ada bekal bagi mereka teruatama peserta didik yang sudah berusia 17 tahun sebagai pemilih pemula untuk dapat menggunakan hak pilihnya pada pemilu tahun 2024 nanti"

Sebagian lagi yaitu Pa Nana Sumarna sebagai Guru Agama menyampaikan sekaligus mengusulkan agar kegiatan ini terus berlanjut meskipun kegiatan ini sebenarnya sudah dilaksnakan pada setiap materi pembelajaran bahkan dilaksnakan pada seitap pemilihan Ketua Osis, tentu dengan kehadiran pada dosen juga mahasiswa UBP Karawang pemahaman mereka jauh lebih berkembang.

Dengan demikian hasil dari pernyataan tersebut bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermnafaat dan sangat ditunggu oleh Lembaga pendidkan atau sekolah demi terciptanya peserta didik yang demokratis, responsip tanggung jawab dan mampu menerima dan menghargai serta menghormati setiap perbeedaan

b. Pembahasan

Kegiatan sosilaisasi tentang pentingnya penguatan nilai-nilai demokrasi bagi peserta didik kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang ini dilaksanakan pada hari Sabtu tangal 02 Desember 2023. Kegiatan ini berjalan lancar yang dihadiri oleh 60 peserta terdiri dari Kelas XII. Dalam pelaksnaannya dengan kegiatan sosialisasi ini peserta diberikan pemahaman secara teoritis dalam sudut pandangan agama maupun dalam sudut pandang lingkungan dengan tujuan tumbuh kesadaran peserta didik terhadap pentingnya memeplajari materi tentang demokrasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalam demokrasi juga pentingnya partisipasi pemilih dalam kegiatan pemilu

Setelah sosialisai peserta melakukan praktek langsung kelapangan selama satu jam dengan cara bagaimana menjadi petugas TPS atau yang di sebut Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dan simulasi menjadi pemilih.

Setelah kegiatan tersebut selesai kemudian masyarakat dikumpulkan kembali untuk melakukan refleksi kegiatan tersebut sekaligus ngbrol-ngbrol santai dan melakukan berbagai evaluasi refleksi mulai dari persiapan hingga selesainya acara dan menerima berbagai masukkan dan arahan serta harapan dari peserta didik dan juga para dewan guru di SMK Jayabeka 01 Karawang

a. Faktor Pendukung dan Penghambat

Yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini karena adanya antusiasme serta respon yang tinggi dari lingkungan sekolah. Dan faktor pendukung lainnya yang sangat membantu adalah ketersediannya dana pendukung dari Universitas Buana Perjuangan (UBP) dalam upaya terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian, daya tangkap respon peserta sosialisasi bervariasi dan ketika praktek lapangan masih ada yang kurang focus dan juga perlengkapan simulasinya kurang lengkap

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dilaksnakannya sosialisasi tentang pentingnya penguatan nilai-nilai demokrasi bagi peserta didik kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang adalah suatu upaya dalam rangka mengedukasi serta memupuk kesadaran dan tanggung jawab, responsip, displin, berprasangka baik, menghormati dan menghargaai perbedaan dalam sebuah pemilihan yang merupakan bagian dari implementasi dari demokrasi. Oleh sebab itu, pengenalan tentang demokrasi beserta segala masalah dan nilai-nilai nya merupakan suatu cara untuk dapat lebih menentukan fungsi dan peranan pemuda sebagai pemilih pemula dan generasi penerus yang mentukan kehidupan demokrasi berikutnya kalau hal ini terus disosialisasikan dan ditanamkan sejak dini, mulai dari anak-anak hingga dewasa dimana pun dan kapanpun akan tercipta iklim demokrasi yang sehat.

Sehingga dari hasil sosialisasi dan praktek langsung lapangan tentang pentingnya pentingnya penguatan nilai-nilai demokrasi bagi peserta didik kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Secara umum kegiatan sosialisasi yang difokuskan pada peserta didik SMK Jayabeka 01 Karawang sangat baik dan sangat respon dan antusias
- 2. Melalui sosialisasi ini peserta didik terutama pihak sekolah terbantu dalam upaya mewujudakan generasi penerus yang demokratis, tanggung jawab, disiplin, peduli, menghormati dan menghargai perbedaan melalui pentingnya penguatan nilai-nilai demokrasi bagi peserta didik kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang

- 3. Terdapat nilai silaturahmi antar warga sekolah juga nilai-nilai kebersamaan, diantara peserta didik melalui kegiatan sosilaisasi ini
- 4. Terciptanya generasi yang demokratis yang memegang teguh nilai-nilai demokrasi

b. Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- Adanya kegiatan lanjutan yang berupa sosialisasi sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya demokrasi
- Agar semua para pemangku kepntingan mulai dari guru dan semuanya untuk salalu mensuffort kegaiatan peserta didik yang bisa menjadikan sebuah keberhasilan dan manfaat bagi peserta didik juga sekolah itu sendiri
- 3. Memfasilitasi berbagai macam perlengkapan untuk kegiatan tersebut yang sangat dibutuhkanoleh peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

Daradjat, Zakiyah, Kesehatan Mental, Jakarta: Toko Gunung Agung, 2001

Hanafi, Muhammad, "Kedudukan Musyawarah dan Demokrasi di Indonesia," Jurnal Cita Hukum, Vol. 1, No. 2 (2013).

Nugroho, Setyo, "Demokrasi dan Tata Pemerintahan Dalam Konsep Desa dan Kelurahan", Jurnal Cita Hukum, Vol. 1, No. 2 (2013).

Sugiono, Prof, Dr, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif- Kualitratif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010, Cet. Ke-11.

Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No.20 Tahun 2003),

Jakarta: Sinar Grafika, 2008, Cet. Ke-1

Yunus, Nur Rohim, Teori Dasar Penelitian Hukum Tata Negara, Jakarta: Poskolegnas, 2017. http://eprints.ums.ac.id/25097/10/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Lampiran

FOTO KEGIATAN



Gb. 1 Kegiatan Penyampaian Visi-Misi



Gb.2 Kegiatan Penyampaian Visi-Misi



Gb.3. Kegiatan Menerima pensaftaran pemilih

Mencoblos

Gb. 4.



Gb.5. Menggunakan Hak Pilih



Gb.6. Para calon Saling menghargai



Gambar 7 Berita Acara Pelaksanaan

36	GENDA Sosialisasi Pe Digiti Kelasi X Implementa	Ol statum Meghadisp	n Nilai-Nilai Demokrasi Bagi Peserta i Pemilu Kahun 2024 Sabagai ABP DI SMK Jaya Beka DI Karawang iar DI
	IO NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
	1 ARTHA RAMADHAN	30.79.3	
	2 ADT ILITIOAD	30 78.3	
	S ROMAND ANDREA	N9 7P.1	
	ALCO PERMANA	300 TP:3	
3	ALHANIDE FADILAN	300 79.3	
-	ADMIT HERMANIAN	30 77.3	
7	ARITH	300 TP.3.	
8	BARRIS MAGILANA	30177-1	
9	EXA RAMOHAW	309.779.3	
10	FAUAL ABOUL NOK	X0 TP.1	
23	FERRY ANNALS FERRINA	388 3953	
12	HANERIA ZAIDAN REVANZA REPARISY	X0 TP.1	
13	(SMAIL GLISTURIAN	XH TP.1	
14	YORKS AGUSTSAN	301 TP.1	
15	KHOERIK IRWANSONI	301 TP.3	
16	XURNIA SANDI	301.TF.1	
17	M:ABDULAH	301.19.3	
18	SALIMANANT RASTA NUKSRAHA	XII TP.1	
19	HADUK HANDKANSYAH	XII TP.1.	
20	HEGA	301 TP-1	

Gambar 8. Daftar Peserta Lembar ke-1

AG	ENDA Sosialisasi Didik Kelas Implement	DAFTAR HADIR Detember 2023 Pentingnya Penguatan Nilai-Nilai Demokrasi Bagi Pesert s XII dalam Meghadapi Pemilo Tahun 2024 Sebagai itasi Mata Pelajaran PABP Di SMK Jaya Beka 01 Karawan dan Aula SMK Jaya Beka 01		
N	0 NAMA	KELAS	TANDA TANGAN	
1	ABOUL A2IS	XII TP.2		
2	AGUNG MAULANA	XR TP.2		
3	AHMAD FALUI	XII TP.2		
4	AJIM SAPUTRA	XII TP.2		
5	ALHE FRINALDI	XII TP.2		
6	ARFAN APRALDO	XII TP.2		
7.	A25	XII TP.2		
8	AZRIEL FIRMAN ANDRIANSYAH	XII TP.2		
9	DAUD	XII TP.2		
10	DANI RAMADON ANGGADA	XII TP.2		
11	FITRI NUR JANAH	XII TP.2		
12	IRPAN KHOERUL FAJAR	XII TP.2		
13	WAN SAPUTRA	XII TP.2		
14	JAMALLUDIN	XII TP.2		
15	KAMELIA SEPTIA DEWI	XII TP.2		
16	KUSNADI	XII.TP:2		
17	MUHAMAD ILHAM BANADANI	XII TP.2		
		XII TP.2		
		XII TP.2		
li les		XII TP.2		
18	MICHAMAD RISKI SOBARLI MICHAMMAD RIVAL FAUZI NUR AFRIANA LARASSATI	XII TP.2		

Gambar 9. Daftar Peserta Lembar ke-2

AGE	DAFTAR HADIR HARI / TANGGAL Subtu / 02 Desember 2023 AGENDA Sosialisasi Pentingnya Penguatan Nilai-Nilai Demokrasi Bagi Didik Kelas XII dalam Meghadapi Pemilu Tahun 2024 Sebag Implementasi Mata Pelajaran PABP Di SMK Jaya Beka 01 Ka TEMPAT Halaman dan Aula SMK Jaya Beka 01				
NO	NAMA	KELAS	TANGA TANGAN		
1	ACE KOSASHI ALIVAN	X0 TP.3			
2	ATIDIL AHMAD HIDAYATURLAH	XII TP.3			
3	ANDIKA FERRIAN	XII TP.3			
4	ARI FADILAH	XII TP.3			
5	ARL SYAH (RON)	XII TE 3			
6	DAHRI	XII TP.3			
7.	FAHRI OWI SAFUTRA	XII TP.3			
8	FIKRI MAULANA AFRIANSYAH	E.GT IIX			
9	GILANG NAMADAN	XII TP.3			
10	HAFIF HARFIYANSYACH	XII TP.3			
11	IBEAN NUGRAHA	XII TP.3			
12	IRFAN SOPAN	XII TP.3			
13	KARTO SAPUTRO	XII TP.3			
14	XDSW4RA:	XII TP.3			
15	MUHAMAD RIPKI AL FARIZ	X01.TP.3			
15	PAISAL	XII TP.3			
17	PAJAR JAELANI	XII TP.3			
18	R. RAFFI PUTRA PRATAMA	XII TP.3			
19	REGHA ALDYANSYAH	XII TP.3			
20	REFA AHRAAD FALIZI	XII TP.3			

Gambar 10. Daftar Peserta Lembar ke-3